

**DAMPAK MATA KULIAH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNTUK BERWIRAUSAHA**

Moh. Chairil Asmawan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: mca122@ums.ac.id

ABSTRAK

Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Mata kuliah ini diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan tujuan membekali mahasiswa untuk mempunyai jiwa kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis fakta dengan interpretasi yang tepat terhadap upaya peningkatan soft skill mahasiswa melalui praktek kewirausahaan. Maka, pendekatan penelitian yang paling tepat adalah pendekatan kualitatif. Setelah mengikuti praktek kewirausahaan yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan akuntansi pada umumnya mahasiswa telah memiliki keberanian dan kepercayaan dirinya semakin bertambah, semakin yakin dan kuat untuk terjun dalam dunia kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS 2016) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 27,5 % atau 7,2 juta. Lulusan perguruan tinggi dengan jenjang sarjana persentasenya yaitu 9,8%, sedangkan jenjang Diploma persentasenya yaitu 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi masih tinggi. Setiap tahun pengangguran menjadi salah satu masalah utama pembangunan negara Indonesia

Salah satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dari nol. Nah, yang jadi persoalan adalah bagaimana menumbuhkan semangat atau minat mahasiswa untuk memilih berwirausaha daripada melamar pekerjaan?

Program Studi Pendidikan Akuntansi telah menyiapkan dan merintis pelaksanaan praktek kewirausahaan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa semester IV yang menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan. Dalam usaha membekali soft skills mahasiswa dan memotivasi agar lulusan program studi pendidikan akuntansi bisa langsung mendapatkan pekerjaan atau bahkan membuka lapangan pekerjaan.

Bertitik tolak dari uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan dampak praktek kewirausahaan terhadap Motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha di

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Maka peneliti mengambil judul **“bagaimanakah dampak praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha?”**

Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap secara mendalam tentang dampak praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Dalam memperoleh data secara lengkap peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, karena dalam hal ini peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan membuat laporan. Untuk itu, pendekatan penelitian yang sesuai adalah pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif

Lokasi penelitian di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS yang menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan dosen pengampu matakuliah praktek kewirausahaan. Sumber data diambil secara purposif dan tidak dilakukan secara acak.

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah model alir yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992), yang meliputi kegiatan mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis tersebut meliputi : 1) koleksi data, 2) penyederhaaan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari catatan lapangan , wawancara dan hasil jawaban. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, pencatatan lapangan, tes dan wawancara.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Praktek

Pembelajaran berbasis praktikum merupakan pembelajaran yang menggunakan strategi belajar mengajar dengan melakukan praktik. Praktikum merupakan suatu strategi belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan pengamalan dan pengamatan secara langsung sehingga menambah pengetahuan, pengertian, pemahaman terhadap suatu objek atau fakta yang diperlukan. Praktikum merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan khususnya pendidikan kewirausahaan.

Praktek secara otomatis akan terwujud jika ada berbagai dukungan salah satunya adalah fasilitas. Praktek dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa praktek adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Agus Wibowo, 2011 mengatakan bahwa “kewirausahaan bisa dihasilkan dari learning by doing.....”. Pernyataan tersebut memberikan syarat bahwa dalam pendidikan kewirausahaan tidak cukup dengan pembelajaran teori saja, melainkan harus disertai dengan praktek.

Komaruddin (2006) praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori. Sedangkan Djamarah dan Zain (2002) metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan

dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu objek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian praktik adalah merupakan pelaksanaan dari teori dengan keadaan yang nyata yang berhubungan dengan pengamatan secara langsung.

Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebagai suatu proses, yakni proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada atau inovasi (Raymond W. Kao dalam Rambat Lupiyoadi, 2005). Sedangkan Alma, menyatakan bahwa wirausaha adalah seorang usahawan yang disamping mampu berusaha dalam bidang ekonomi umumnya dan niaga khususnya secara tepat guna juga berwatak merdeka lahir serta berbudi luhur.

Sedangkan Bygrave (Buchori Alma, 2004) *Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*. Seorang entrepreneur atau wirausaha adalah orang yang melihat peluang kemudian mendirikan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Intensi berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru (Krueger, 1993). Ifham, 2002 mengartikan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menghasilkan nilai tambah suatu produk sehingga produk tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan

Konsep Motivasi

Setiap aktivitas atau tindakan selalu mempunyai motivasi yang melatarbelakanginya. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya Motivasi menurut David McClelland berfokus pada tiga kebutuhan yaitu :

1. Kebutuhan Pencapaian (*Need for achievement*), yaitu dorongan untuk berprestasi, mencapai standar-standar dan berusaha keras untuk berhasil
2. Kebutuhan akan kekuatan (*Need for power*), yaitu kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya
3. Kebutuhan hubungan (*Need for affiliation*), yaitu kebutuhan untuk menjalin hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab

Teori Maslow dalam Reksohadiprojo dan Handoko (1996) membagi kebutuhan manusia sebagai berikut kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan Robbins dan Judge (2007) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang ada pada diri manusia untuk melakukan suatu tindakan yang disebabkan oleh berbagai motif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kegiatan praktek kewirausahaan yang dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamamdiyah Surakarta.

a. Persiapan

Untuk peserta praktek kewirausahaan ini penulis mendapatkan data dari hasil observasi dan dokumentasi penyelenggara. Adapun peserta praktek kewirausahaan ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah berjumlah ...mahasiswa yang terbagi menjadi ...kelas. Dari kelas ini kemudian dibentuk beberapa kelompok untuk kegiatan praktek kewirausahaan

b. Pelaksanaan Praktek Kewirausahaan

Dari hasil wawancara untuk tahapan praktek kewirausahaan dilaksanakan sebanyak minimal 3 kali di dalam Program Studi memberikan fasilitas ketika mengadakan expo

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, Program Studi Pendidikan Akuntansi memonitor dan Hasil praktek kewirausahaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi

a. Responden 1

Bernama Aulia (Ala) adalah seorang mahasiswa Pendidikan Akuntansi berusia 21 tahun lahir di Purwodadi, waktu menempuh mata kuliah praktek kewirausahaan baru semester IV. Dia dan kelompoknya mendirikan suatu usaha yaitu "makaroni jablay". Makaroni ini berbeda dengan makaroni yang lain karena mempunyai berbagai varian rasa antara lain manis, pedas dan super pedas.

b. Responden 2

Bernama Sabrina (Sa) adalah seorang mahasiswa Pendidikan Akuntansi berusia 21 tahun lahir di Sragen, waktu menempuh mata kuliah ini semester IV. Dia dan kelompoknya memproduksi emping jagung dengan berbagai varian rasa, antara lain original, manis, pedas.

c. Responden 3

Bernama Michael Rivaldi (Mr) adalah seorang mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berusia 21 tahun. Mr, merupakan satu-satunya laki-laki yang ada dalam kelompoknya. Maka Mr dijadikan sebagai ketua kelompok. Kelompok Mr memproduksi makanan camilan berupa kroket daging asap.

Dampak Praktek Kewirausahaan bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi

a. Responden 1

Percaya diri dan berani mengambil resiko dalam membuka usaha. Mahasiswa Ala secara langsung atau tidak langsung mengakui bahwa dirinya tidak punya gambaran sama sekali bahwa dirinya akan membuat sebuah usaha. Dia tidak mengetahui secara pasti bagaimana proses sebuah

usaha, pengembangan usaha yaitu teknis managerial berwirausaha seperti membuat perencanaan usaha, menjalankan strategi untuk pengembangan usaha.

Inovasi, kreatif dan berorientasi ke masa depan. Untuk mengembangkan dan meningkatkan suatu usaha dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dibidang pengetahuan maupun ketrampilannya. Untuk itu diperlukan inovasi-inovasi baru dan berpikir secara kreatif serta menciptakan model-model baru Ala selalu berusaha menambah pengetahuan dan ketrampilannya dengan selalu banyak membaca buku-buku aneka camilan kuliner, serta mengikuti perkembangan-perkembangan baru melalui acara televisi.

Kepemimpinan, Kerja keras, energik dan jujur. Dukungan kepemimpinan lokal dan peran dirinya sebagai ketua kelompok praktek kewirausahaan, maka responden berusaha semaksimal mungkin kerja keras untuk mengembangkan usahanya bersama teman-temannya. Apalagi dalam expo kali ini barang yang dijualnya laku keras walaupun masih ada sisa 2 unit. Untuk tetap mempertahankan *image* baik dan kepercayaan dari para pelanggan terhadap hasil produksinya dan berusaha menarik banyak pelanggan, responden berusaha mempertahankan kualitas barang, bersikap jujur kepada orang lain serta menciptakan suasana kerjasama yang nyaman dengan anggota kelompok dalam membagi pekerjaan.

Dampak motivasi berwirausaha yang dirasakan oleh Ala setelah mengikuti praktek kewirausahaan terasa sekali yaitu ingin secepatnya mempunyai usaha yang signifikan sehingga dapat mengurangi beban orang tua

b. Responden 2

Percaya diri dan berani mengambil resiko dalam membuka usaha. Walaupun usaha camilan emping jagungnya masih baru oleh kelompoknya Ga, tetapi Ga mempunyai kepercayaan diri yang kuat dan yakin setelah mengikuti salah satu expo praktek kewirausahaan. Dia tambah yakin lagi karena produk yang dijualnya laku keras tanpa sisa sedikitpun bahkan setelah dihitung-hitung kelompok mereka sudah BEP walaupun untuk biaya tetapnya belum masuk perhitungan.

Kepemimpinan, kerja keras, energik dan jujur. Untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya ini dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Maka Ga menunjukkan sikap kerja kerasnya dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan serta tepat waktu menyelesaikan ketika ada pesanan kepada pelanggan dan konsumen lainnya.

Inovasi dan kreatif, berorientasi ke masa depan. Untuk meningkatkan usahanya dituntut memiliki kemampuan yang lebih baik di bidang pengetahuan maupun ketrampilannya. Dalam menciptakan inovasi baru dan berpikir kreatif serta menciptakan produk yang baru, Ga selalu membaca buku-buku, majalah-majalah yang berkaitan dengan produk jagung khususnya emping jagung. Bertukar pengalaman dengan sesama

pengelola dan juga banyak menerima saran dan masukan baik dari teman anggotanya atau konsumen.

c. Responden 3

Percaya diri dan berani mengambil resiko dalam membuka usaha.

Mr selalu percaya diri ketika mengikuti mata kuliah ini bahkan dia sangat yakin kalau produknya itu bisa diterima oleh teman-temannya pada khususnya dan konsumen secara luas. Walaupun ketika pertama kali kelompoknya dicibir bahwa harganya terlalu mahal, tetapi dia tetap selalu yakin dan berani mengambil resiko apakah berhasil atau tidak usaha kelompoknya.

Kerja keras, energik dan jujur. Untuk meningkatkan usahanya dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik, maka Mr berkeyakinan bahwa untuk mengembangkan barang produksinya, diperlukan kerja keras, eergik dan jujur kepada orang lain, sesama anggota kelompok dan pelanggannya. Untuk itu Ad selalu mengadakan koordinasi setiap pekan sekali sebelum mengikuti expo praktek kewirausahaan.

Kepemimpinan, inovasi dan kreatif, berorientasi ke masa depan.

Sebagai ketua kolompok, Mr mempunyai tugas dan beban yang berat. Untuk mengembangkan usahanya dalam pembuatan camilan kroket daging, responden selalu banyak bertanya dan bertukar pengalaman dengan teman-teman usaha yang sudah berhasil dalam usaha kroket. Hal ini dilakukan karena tugas dan beban berat yang diembannya sebagai ketua kelompok.

Tujuan Praktek Kewirausahaan yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah untuk memberikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan kepada mahasiswanya agar menjadi seorang mahasiswa yang mempunyai jiwa entrepreuner yang tangguh. Melalui praktek kewirausahaan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan, mengatur, mengarahkan sumber daya manusia, alat produksi untuk menciptakan suatu produk dimna produk tersebut dipasarkan, dan dengan demikian mahasiswa mempunyai pengalaman dalam wirausaha secara langsung tidak hanya sekedar teori saja.

Hasil dari penelitian ini hampir sama dengan usulan Solomon dalam Lo Choi Tunh (2011) yaitu praktek dalam pendidikan kewirausahaan, yaitu dengan meminta siswa untuk membuat sebuah proposal atau rencana bisnis, kemudian rencana bisnis tersebut dijalankan artinya siswa juga memproduksi barang atau jasa apa yang dibuat dalam proposal tersebut. Selanjutnya hasil kerja tersebut dikumpulkan dan guru memberikan umpan balik.

Dalam pelaksanaan expo praktek kewirausahaan ini dibentuk beberapa kelompok, sehingga memerlukan manajemen yang baik. Gerr Segal (2005) menyatakan bahwa resiko manajemen, kepribadian individu sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Hal inisejalan dengan apa yang dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan akuntansi bahwa dalam kegiatan expo dilakukan secara kelompok. Hal ini memerlukan manajemen yang lebih baik.

Zarina Abdul Munir (2015) menyatakab bahwa motivasi mahasiswa berwirausaha ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah,

kebijakan universitas harus mendukung motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor yang lain adalah niat, sikap dan *self-efficacy* dalam aspek manajemen, keuangan dan pemasaran juga menentukan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi yang sangat mendukung program mahasiswa berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya mata kuliah khusus yaitu praktek kewirausahaan, dan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan expo di dalam kampus. Hasil yang diperoleh setelah mereka melaksanakan kegiatan expo, mahasiswa semakin yakin dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk berwirausaha

Setelah mengikuti praktek kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Akuntansi, mahasiswa Pendidikan Akuntansi memiliki keberanian dan kepercayaan dirinya semakin yakin dan kuat untuk memulai sebuah usaha. Secara efektif, mahasiswa menunjukkan rasa senangnya dalam melakukan sebuah usaha dan secara konatif menunjukkan motivasinya untuk tetap melakukan usaha.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dalam pengembangan kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta terdapat sesuatu yang sangat penting yaitu MOTIVASI mahasiswa. Dalam merencanakan KETUA Program Studi memunculkan gagasan tentang pengembangan kewirausahaan melalui mata kuliah Praktek Kewirausahaan dan dilanjutkan dengan mengadakan expo 3 kali di kampus.
- b. Dalam menindaklanjuti perencanaan, Kaprogdi ikut berperan aktif dengan cara memantau berapa jumlah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktek Kewirausahaan. Selain itu, Kaprogdi juga membuat jadwal dimana, kapan expo itu akan dilaksanakan. Dalam perjalanannya Kaprogdi selalumenciptakan komunikasi yang interaktif, memberikan semangat dan motivasi baik terhadap Dosen Pengampu maupun mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktek Kewirausahaan
- c. Dalam mengevaluasi seluruh program praktek kewirausahaan dilakukan evaluasi secara rutin maupun insidental. Evaluasi rutin atau yang terprogram dilakukan secara periodik yaitu setelah diadakannya expo praktek kewirausahaan. Sedangkan insidental dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi.
- d. Kegiatan expo ini berdampak sangat positif terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan masih aktifnya kegiatan praktek kewirausahaan. Walaupun mereka mempunyai usaha yang kecil akan tetapi mereka sangat antusias untuk memproduksi barang produksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B, 2004, *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Zain (2002) *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Handoko, Hani T dan Reksohadiprodjo Sukanto, 1996. *Organisasi Perusahaan*. Edisi kedua Yogyakarta: BPFE
- Ifham, Ahmad and Avin F. Helmi, 2002. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa*. Universitas Gajah Mada
- Komaruddin, 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*, Bandung, Kappa-Sigma
- Krueger, N. 1993. *The Impact of Prior Entrepre-neurial Exposure o Perceptions of New Venture Feasibility and Desirabilty, Entrepre-neurial Theory Practice*
- Lupiyoadi, Rambat, 2005. *Kewirausahaan: From Mindset to Strategy*, Jakarta, LPUI
- Lo Choi Tung, Kwok Yiu Leung, Hongyi Sun, Kam Fai Wong, *Factors Influencing Engineering Students Intention To Participate In On Campus Entrepreneurial Activities*. Journal Of Entrepreneurship Education, 2012, Vol. 15, p1-19, 19p. 1Diagram, 5 Charts
- Robbins dan Judge, 2007 *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Segal Gerry, Borgia Dan, and Schoenfeld Jerry. 2005. *The Motivation to become an entrepreneur*. International Journal of Entrepreneur Behaviour & Research Vol. 11 No. 1. Pp. 42-57. Emerald Group Publishing Limited 1355-2554
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zarina Abdul Munir, 2015. *The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational Training Programme among Universitu Students*. International Journal of Science and Humanity, Vol. 5, No. 5.